JAGADDHITA
JURNAL KEBHINNEKAAN DAN WAWASAN KEBANGSAAN
PUSAT KAJIAN PANCASILA UNINDRA PGRI
e-ISSN 2809-1892
P-ISSN 2809-3976

IMPLEMENTASI NILAI NASIONALISME DALAM PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR

The Implementation of Nationalism Values in Infrastructure Development

Hado Hasina
La Ode Muhammad Ichwan Sjachrawy
Barmuddin
Sylsiani Mursalim
Galih Adi Sulistyo
Rina Sutriana
Universitas Sulawesi Tenggara
Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Konawe Kepulauan
DPD Legiun Veteran Republik Indonesia Prov. Sulawesi Tenggara
Institut Mekongga
Universitas Nahdlatul Ulama Sulawesi Tenggara
Dinas Perhubungan Prov. Sulawesi Tenggara
hasinaunsultra@gmail.com

ABSTRAK: Indonesia sebagai negara kepulauan menghadapi tantangan besar dalam pemerataan pembangunan akibat kondisi geografis yang kompleks. Pembangunan infrastruktur menjadi instrumen strategis untuk meningkatkan konektivitas, aksesibilitas, dan pertumbuhan ekonomi. Namun, orientasi pembangunan yang cenderung berfokus pada aspek ekonomi sering mengabaikan keadilan sosial, keberlanjutan lingkungan, dan identitas nasional. Penelitian ini bertujuan mengkaji peran nasionalisme sebagai landasan moral dalam pembangunan infrastruktur. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif melalui studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nasionalisme mampu mendorong pemerataan pembangunan, penggunaan sumber daya lokal, partisipasi masyarakat, serta penerapan prinsip keberlanjutan. Meskipun menghadapi berbagai tantangan, integrasi nilai nasionalisme terbukti penting dalam mewujudkan pembangunan infrastruktur yang inklusif, berkeadilan, dan berorientasi pada kesejahteraan seluruh rakyat Indonesia secara berkelanjutan.

Kata kunci: *Keadilan Sosial, Keberlanjutan, Nasionalisme, Pembangunan Infrastruktur Pemerataan*

ABSTRACT: Indonesia, as an archipelagic nation, faces significant challenges in equitable development due to its complex geographic conditions. Infrastructure development is a strategic instrument for improving connectivity, accessibility, and economic growth. However, development orientation, which tends to focus on economic aspects, often neglects social justice, environmental sustainability, and national identity. This research aims to examine the role of nationalism as a moral foundation in infrastructure development. The method used is a qualitative approach through literature review. The results indicate that nationalism can encourage equitable development, the use of local resources, community participation, and the application of sustainability principles. Despite facing various challenges, the integration of nationalist values has proven crucial in realizing infrastructure development that is inclusive, equitable, and oriented towards the sustainable welfare of all Indonesians.

Keywords: *Social Justice, Sustainability, Nationalism, Equitable Infrastructure Development*

PENDAHULUAN

Indonesia sebagai negara kepulauan terbesar di dunia menghadapi tantangan besar dalam pemerataan pembangunan (Khoerotunnisa et al., 2025; Puspitawati, 2020). Kondisi geografis yang terdiri dari ribuan pulau menyebabkan disparitas pembangunan antar wilayah, terutama antara kawasan barat dan timur Indonesia (Haryono & Ramlah, 2024). Ketimpangan ini tidak hanya terlihat dari aspek ekonomi, tetapi juga dari akses terhadap layanan dasar seperti pendidikan, kesehatan, dan transportasi (Watif et al., 2024). Dalam hal tersebut, pembangunan infrastruktur menjadi instrumen strategis untuk menghubungkan wilayah, meningkatkan aksesibilitas, serta mempercepat pertumbuhan ekonomi nasional secara lebih merata (Agustin & Hariyani, 2023).

Pembangunan infrastruktur, seperti jalan, pelabuhan, bandara, jaringan energi, dan telekomunikasi, memiliki peran penting dalam membuka isolasi wilayah dan mendorong konektivitas antar daerah (Harsono et al., 2025; Siahay et al., 2023).



Gambar 1 Ruas Jalan Tawainalu-Roko-roko
Kab. Kolaka Timur
Sumber : Data Primer (2026)

Infrastruktur yang memadai mampu menurunkan biaya logistik, meningkatkan mobilitas barang dan jasa, serta memperluas peluang investasi (Rahmatika et al., 2024). Namun demikian, praktik pembangunan selama ini cenderung berorientasi pada pertumbuhan ekonomi semata, sehingga seringkali mengabaikan aspek keadilan sosial, keberlanjutan lingkungan, serta penguatan identitas nasional (Fauzi, 2026). Hal ini berpotensi memperlebar kesenjangan dan menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan.

Oleh karena itu, diperlukan suatu landasan nilai yang mampu mengarahkan pembangunan agar tidak hanya berfokus pada keuntungan ekonomi, tetapi juga memperhatikan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh (Wahyuningsih & Husnulwati, 2021). Dalam hal ini, nasionalisme menjadi elemen penting yang dapat berfungsi sebagai landasan moral dalam pembangunan (Faridah et al., 2023; Rahman et al., 2025). Nasionalisme tidak hanya dimaknai sebagai rasa cinta tanah air, tetapi juga sebagai komitmen kolektif untuk memajukan kesejahteraan seluruh rakyat Indonesia tanpa terkecuali (Ikhwanudin et al., 2026; Kusuma et al., 2024; Tosin et al., 2025).

Secara teoritis, nasionalisme merupakan paham yang menekankan pada kesadaran kolektif sebagai suatu bangsa yang memiliki identitas, tujuan, dan kepentingan bersama (Billah et al., 2023; Silondae, Kasim, et al., 2025). Dalam sudut pandang Negara Indonesia, nasionalisme berakar pada nilai-nilai Pancasila yang menjunjung tinggi persatuan, keadilan sosial, serta kesejahteraan rakyat (Arifin et al., 2023). Nasionalisme juga memiliki dimensi moral yang kuat, yang mendorong individu maupun institusi untuk mengutamakan kepentingan bangsa di atas kepentingan pribadi atau golongan (Baka et al., 2026; Wajdi & Putra, 2021).

Dalam perspektif pembangunan infrastruktur, nasionalisme dapat diwujudkan melalui berbagai kebijakan dan strategi. Pertama, dengan memastikan pemerataan pembangunan hingga ke wilayah tertinggal, terdepan, dan terluar (3T). Kedua, dengan mengoptimalkan penggunaan sumber daya dalam negeri, baik dari sisi tenaga kerja, material, maupun teknologi, guna memperkuat kemandirian nasional. Ketiga, dengan melibatkan masyarakat lokal dalam proses perencanaan dan pelaksanaan pembangunan, sehingga tercipta rasa memiliki (*sense of ownership*) terhadap

infrastruktur yang dibangun (Armawi, 2020).

Selain itu, nasionalisme juga mendorong adanya tanggung jawab moral dalam menjaga keberlanjutan lingkungan (Tosin et al., 2025). Pembangunan infrastruktur yang tidak memperhatikan aspek ekologis dapat menimbulkan kerusakan lingkungan yang berdampak jangka panjang (Saputro, 2025). Oleh karena itu, pendekatan pembangunan berkelanjutan menjadi sangat penting untuk diterapkan (Nasution et al., 2024). Infrastruktur berkelanjutan merupakan konsep pembangunan yang mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan secara seimbang, sehingga manfaatnya dapat dirasakan oleh generasi sekarang tanpa mengorbankan generasi mendatang (Akibu, 2025).

Dalam kerangka ini, nasionalisme berperan sebagai nilai yang mengarahkan pembangunan agar tetap berpihak pada kepentingan bangsa secara luas (Safitri et al., 2025; Silondae, Satyadharma, et al., 2025). Nasionalisme mendorong terciptanya kebijakan yang inklusif, berkeadilan, serta berorientasi pada kesejahteraan rakyat (Rusmulyani, 2020). Dengan demikian, pembangunan infrastruktur tidak hanya menjadi simbol kemajuan fisik, tetapi juga menjadi cerminan komitmen bangsa dalam mewujudkan keadilan sosial dan keberlanjutan (Rajulan et al., 2025).

Sementara itu, pembangunan infrastruktur dipahami sebagai upaya penyediaan fasilitas dasar yang mendukung aktivitas ekonomi dan sosial masyarakat. Infrastruktur yang baik akan meningkatkan efisiensi, produktivitas, serta daya saing nasional (Imsar & Zaman, 2024). Namun, pembangunan ini tidak terlepas dari berbagai tantangan, seperti keterbatasan anggaran, ketimpangan wilayah, serta potensi dampak negatif terhadap lingkungan.

Dengan demikian, integrasi antara nilai nasionalisme dan konsep pembangunan berkelanjutan menjadi suatu pendekatan yang relevan dalam menjawab tantangan pembangunan di Indonesia. Nasionalisme dapat menjadi fondasi etis yang memastikan bahwa pembangunan infrastruktur tidak hanya berorientasi pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga pada pemerataan, keberlanjutan, dan kesejahteraan seluruh rakyat Indonesia (Baka et al., 2026; Hutajulu et al., 2024).

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini menjadi penting untuk mengkaji lebih dalam bagaimana nilai-nilai nasionalisme dapat diimplementasikan secara konkret dalam pengembangan infrastruktur di Indonesia. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis kontribusi nasionalisme dalam mendorong terwujudnya pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan dan berkeadilan.

METODA

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif-analitis. Pendekatan tersebut dipilih guna memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai implementasi nilai nasionalisme dalam pengembangan infrastruktur. Penelitian dilaksanakan selama satu bulan, yakni pada Februari-Maret 2026. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara mendalam, observasi partisipatif, serta studi dokumentasi terhadap regulasi, program kebijakan, dan dokumen terkait focus penelitian. Validitas data dijaga melalui teknik triangulasi. Selanjutnya, analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Adapun informan penelitian tergambar dalam Tabel 1 berikut

Tabel 1 Informan penelitian

No	Nama	Jabatan
1	Dr. Muhamad Rajulan, ST.,M.Si	Kadishub Prov. Sulawesi Tenggara
2	Harsin Abd. Rahim	Kadis PUTR Kab. Konawe Kepulauan
3	Nazar Kautsar, S.ST	Kasubag Perencanaan Dinas PUPR dan Perhubungan Kab. Kolaka Timur

Sumber : Data Primer (2026)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Nasionalisme sebagai Landasan Moral Pembangunan Infrastruktur

Nasionalisme memiliki peran penting sebagai landasan moral dalam

pembangunan infrastruktur (Lathifah et al., 2025). Dalam hal ini, nasionalisme mendorong para pemangku kepentingan untuk mengutamakan kepentingan nasional, seperti pemerataan pembangunan, peningkatan kesejahteraan masyarakat, dan penguatan kedaulatan (Akbar et al., 2024). Implementasi nilai nasionalisme dapat terlihat dalam kebijakan pemerintah yang berfokus pada pembangunan infrastruktur di wilayah tertinggal, terdepan, dan terluar (3T), sebagai upaya mengurangi kesenjangan antar wilayah (Dewi et al., 2025).

Lebih lanjut, nasionalisme membentuk orientasi etis dalam pengambilan keputusan pembangunan (Ubaidillah, 2025). Para perencana dan pelaksana proyek tidak hanya mengejar efisiensi dan keuntungan ekonomi, tetapi juga mempertimbangkan dampak sosial serta keadilan distribusi manfaat (Rais et al., 2025). Dengan demikian, nasionalisme berfungsi sebagai kompas moral yang memastikan pembangunan tetap berorientasi pada kesejahteraan seluruh rakyat Indonesia, termasuk kelompok rentan yang selama ini kurang terjangkau.

Selain itu, nasionalisme mendorong integritas dan akuntabilitas dalam setiap tahapan pembangunan (Mulyadi et al., 2024; Rahayu et al., 2024). Semangat cinta tanah air menuntut pelaku pembangunan bekerja secara profesional, transparan, dan menghindari praktik korupsi. Infrastruktur yang dibangun dengan nilai nasionalisme akan lebih menekankan kualitas, keberlanjutan, serta manfaat jangka panjang (Daulay, 2022).

Nasionalisme juga memperkuat sinergi antar lembaga serta mendorong inovasi berbasis kearifan lokal (Rinovian et al., 2025). Dengan demikian, pembangunan infrastruktur tidak hanya efektif secara teknis, tetapi juga mampu menjaga identitas nasional dan menjawab kebutuhan masyarakat secara kontekstual (Khoerotunnisa et al., 2025).

Pemerataan Infrastruktur sebagai Wujud Nasionalisme

Salah satu bentuk nyata implementasi nasionalisme adalah pemerataan pembangunan infrastruktur (Heriansyah et al., 2025). Pembangunan tidak hanya terpusat di wilayah perkotaan, tetapi juga menjangkau daerah terpencil.

Pemerataan ini penting untuk menciptakan keadilan sosial, yang merupakan salah satu nilai utama dalam nasionalisme (Candra et al., 2025). Infrastruktur yang merata akan meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan dasar, seperti pendidikan, kesehatan, dan ekonomi (Ningrum et al., 2024).

Lebih jauh, pemerataan infrastruktur juga memiliki dampak strategis dalam memperkuat kohesi sosial dan integrasi nasional (Febriansyah et al., 2026; Taun et al., 2024).

Ketimpangan pembangunan yang terlalu lebar berpotensi menimbulkan rasa ketidakadilan dan marginalisasi di masyarakat daerah, yang pada akhirnya dapat mengganggu stabilitas sosial dan persatuan bangsa (Tirtosudarmo, 2025). Oleh karena itu, pembangunan yang merata bukan hanya persoalan teknis, tetapi juga bagian dari upaya menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Farid, 2019).

Selain itu, akses infrastruktur yang setara memungkinkan daerah-daerah terpencil untuk mengembangkan potensi ekonominya secara optimal (Harsono et al., 2025). Ketersediaan jalan, pelabuhan, dan jaringan komunikasi akan membuka keterisolasian wilayah serta meningkatkan konektivitas dengan pusat-pusat pertumbuhan (Asis et al., 2024). Hal ini mendorong distribusi barang dan jasa yang lebih efisien serta memperluas peluang investasi di daerah.

Dengan demikian, pemerataan infrastruktur mencerminkan kehadiran negara secara nyata dalam kehidupan masyarakat (Ramdani et al., 2025) Nasionalisme diwujudkan melalui komitmen untuk tidak meninggalkan satu pun wilayah dalam proses pembangunan, sehingga tercipta keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan keadilan sosial di seluruh Indonesia (Armawi, 2020).



Gambar 2 Pelabuhan Penyeberangan Labuan yang menghubungkan antara wilayah daratan dan kepulauan Provinsi Sulawesi Tenggara

Penggunaan Sumber Daya Lokal

Nasionalisme juga tercermin dalam penggunaan sumber daya lokal dalam pembangunan infrastruktur (Armawi, 2020). Hal ini meliputi penggunaan tenaga kerja lokal, material dalam negeri, serta teknologi yang dikembangkan oleh bangsa sendiri (Farhan, 2022). Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan kemandirian nasional, tetapi juga memberikan dampak ekonomi bagi masyarakat lokal. Selain itu, penggunaan sumber daya lokal juga dapat mengurangi ketergantungan terhadap impor.

Lebih lanjut, optimalisasi sumber daya lokal berkontribusi pada penguatan struktur ekonomi domestik, khususnya di sektor konstruksi dan industri pendukungnya (Hasid et al., 2022). Dengan meningkatnya permintaan terhadap material dalam negeri, industri lokal akan terdorong untuk meningkatkan kapasitas produksi, kualitas, serta inovasi (Suharman et al., 2018). Hal ini secara tidak langsung menciptakan efek berganda berupa peningkatan lapangan kerja dan pertumbuhan ekonomi daerah.

Di sisi lain, pemanfaatan tenaga kerja lokal juga memiliki nilai strategis dalam meningkatkan kompetensi sumber daya manusia melalui transfer pengetahuan dan pengalaman kerja (Pradana & Perkasa, 2024). Proyek infrastruktur dapat menjadi sarana pembelajaran praktis bagi masyarakat, sehingga mampu meningkatkan daya saing tenaga kerja nasional (Basuki, 2024).

Dengan demikian, penggunaan sumber daya lokal tidak hanya mencerminkan semangat nasionalisme, tetapi juga menjadi langkah konkret dalam mewujudkan pembangunan yang inklusif, mandiri, dan berkelanjutan (Prihatin & Kadarsah, 2025).

Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan

Nasionalisme mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam pembangunan infrastruktur (Abduramadani et al., 2025; Silondae & Satyadharma, 2025). Masyarakat tidak hanya menjadi objek pembangunan, tetapi juga subjek yang terlibat dalam proses perencanaan dan pelaksanaan (Kadir et al., 2025; Suaib, 2023). Partisipasi ini penting untuk memastikan bahwa pembangunan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, serta meningkatkan rasa memiliki terhadap infrastruktur yang dibangun (Sokoy et al., 2025).



Gambar 3 Masyarakat dilibatkan dalam pembangunan ruas jalan dalam Program PISEW di Kab. Konawe Kepulauan
Sumber: Dinas PUPR Kab. Konawe Kepulauan

Partisipasi masyarakat juga berperan dalam meningkatkan legitimasi kebijakan pembangunan. Keterlibatan publik sejak tahap perencanaan memungkinkan adanya dialog antara pemerintah dan masyarakat, sehingga keputusan yang diambil lebih responsif terhadap kondisi lokal (Sjachrawy et al., 2026). Hal ini dapat meminimalisir potensi konflik sosial yang sering muncul akibat ketidaksesuaian antara kebutuhan masyarakat dan proyek yang dilaksanakan.

Selain itu, partisipasi masyarakat turut memperkuat mekanisme pengawasan sosial terhadap pembangunan infrastruktur (Gwijangge et al., 2022). Dengan adanya keterlibatan aktif, masyarakat dapat berperan dalam mengawasi kualitas pekerjaan serta penggunaan anggaran,

sehingga mendorong transparansi dan akuntabilitas (Silvia & Myrna, 2024). Dalam perspektif nasionalisme, hal ini mencerminkan semangat gotong royong dan tanggung jawab bersama dalam membangun bangsa, di mana keberhasilan pembangunan tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, tetapi juga seluruh elemen masyarakat (Lubis, 2025).

Infrastruktur Berkelanjutan dan Nasionalisme

Nasionalisme juga berkaitan erat dengan konsep pembangunan berkelanjutan (Armawi, 2020). Dalam hal ini, nasionalisme mendorong pembangunan yang tidak merusak lingkungan, serta mempertimbangkan kepentingan generasi mendatang (Werdiningsih, 2018).

Pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan mencerminkan tanggung jawab moral terhadap bangsa dan negara, serta terhadap lingkungan hidup (Iqbal et al., 2024; Saputra et al., 2025).

Lebih lanjut, integrasi prinsip keberlanjutan dalam pembangunan infrastruktur menunjukkan bahwa nasionalisme tidak hanya berorientasi pada kepentingan jangka pendek, tetapi juga pada keberlangsungan kehidupan bangsa di masa depan (Armawi, 2020). Infrastruktur yang dirancang dengan memperhatikan efisiensi energi, pengurangan emisi, serta konservasi sumber daya alam akan memberikan manfaat jangka panjang yang lebih besar (Siahay et al., 2023).

Selain itu, pendekatan ini juga memperkuat ketahanan nasional terhadap risiko lingkungan, seperti perubahan iklim dan bencana alam. Dengan demikian, nasionalisme menjadi landasan etis dalam memastikan bahwa pembangunan tidak mengorbankan lingkungan, melainkan menjaga keseimbangan antara kemajuan ekonomi dan kelestarian alam demi kesejahteraan generasi mendatang (Fahrurrozi & Amrullah, 2025; Nasrul et al., 2026; Sumadi et al., 2024).

Tantangan Implementasi Nasionalisme

Meskipun memiliki peran penting, implementasi nasionalisme dalam pembangunan infrastruktur menghadapi berbagai tantangan, seperti:

a. Orientasi pembangunan yang masih berfokus pada pertumbuhan ekonomi
   Fokus pembangunan yang cenderung menitikberatkan pada pertumbuhan ekonomi seringkali mengabaikan aspek pemerataan dan keadilan sosial (Sugiastuti & Pratama, 2022). Hal ini menyebabkan pembangunan lebih terkonsentrasi di wilayah yang memiliki potensi ekonomi tinggi, sementara daerah tertinggal kurang mendapatkan perhatian. Akibatnya, kesenjangan antar wilayah tetap terjadi dan nilai nasionalisme belum sepenuhnya terinternalisasi dalam kebijakan pembangunan (Mu'minah & Tjenreng, 2025).
b. Keterbatasan anggaran dan sumber daya
   Keterbatasan anggaran menjadi kendala utama dalam mewujudkan pembangunan infrastruktur yang merata (Pertiwi et al., 2024). Selain itu, keterbatasan sumber daya manusia dan teknologi juga memengaruhi kualitas dan kecepatan pembangunan (Hulu et al., 2024). Kondisi ini menuntut adanya prioritas pembangunan yang selektif, yang terkadang mengesampingkan wilayah tertentu, sehingga implementasi nilai nasionalisme dalam pemerataan pembangunan belum dapat berjalan optimal (Asfar, 2025).
c. Kurangnya koordinasi antar instansi
   Koordinasi yang belum optimal antar instansi pemerintah sering menjadi hambatan dalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur (Adpenalia & Sumarto, 2025; Trenggana & Vebritha, 2024). Perbedaan kepentingan, tumpang tindih kebijakan, serta lemahnya komunikasi antar lembaga dapat menghambat efektivitas pembangunan. Hal ini menunjukkan bahwa semangat nasionalisme sebagai dasar kolaborasi lintas sektor masih perlu diperkuat guna mencapai tujuan pembangunan yang terintegrasi dan berkelanjutan.
d. Minimnya partisipasi masyarakat

Partisipasi masyarakat yang masih rendah menjadi tantangan dalam implementasi nasionalisme. Kurangnya keterlibatan masyarakat dalam proses perencanaan dan pengawasan pembangunan dapat menyebabkan ketidaksesuaian antara kebutuhan dan hasil pembangunan. Selain itu, rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya peran aktif dalam pembangunan juga menjadi hambatan dalam mewujudkan pembangunan yang inklusif dan berbasis nilai nasionalisme.

Strategi Penguatan Nasionalisme dalam Pembangunan Infrastruktur

Beberapa strategi yang dapat dilakukan antara lain:

a. Integrasi nilai nasionalisme dalam kebijakan pembangunan
   Integrasi nilai nasionalisme dalam kebijakan pembangunan merupakan langkah fundamental untuk memastikan arah pembangunan tetap berpihak pada kepentingan bangsa (Rini et al., 2025). Nilai-nilai seperti keadilan sosial, pemerataan, dan kedaulatan harus tercermin dalam setiap tahapan kebijakan, mulai dari perencanaan hingga evaluasi (Yusrie et al., 2021). Dengan demikian, pembangunan tidak hanya berorientasi pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga pada kesejahteraan seluruh rakyat (Sultan et al., 2023). Integrasi ini juga memperkuat konsistensi kebijakan lintas sektor, sehingga tercipta pembangunan yang terarah, inklusif, dan berkelanjutan sesuai dengan cita-cita nasional.
b. Peningkatan kapasitas sumber daya manusia
   Peningkatan kapasitas sumber daya manusia menjadi faktor kunci dalam mendukung pembangunan infrastruktur berbasis nasionalisme (Kurniawan et al., 2025). SDM yang kompeten, profesional, dan berintegritas akan mampu merencanakan serta melaksanakan pembangunan secara efektif dan efisien (Widyastuti, 2025). Selain itu, penguatan kapasitas ini juga mencakup peningkatan pemahaman terhadap nilai-nilai kebangsaan, sehingga setiap individu memiliki tanggung jawab moral dalam menjalankan tugasnya (Ladanu et al., 2025). Dengan SDM yang unggul, pembangunan tidak hanya menghasilkan output fisik, tetapi juga memperkuat karakter bangsa yang berdaya saing dan mandiri (Sudarma, 2022).
c. Penguatan kolaborasi antar pemangku kepentingan
   Penguatan kolaborasi antar pemangku kepentingan menjadi elemen penting dalam mewujudkan pembangunan yang efektif dan berkelanjutan (Mahlella, 2025). Sinergi antara pemerintah, sektor swasta, akademisi, dan masyarakat mencerminkan semangat gotong royong sebagai nilai dasar nasionalisme (Nasoha et al., 2025). Kolaborasi ini memungkinkan adanya pertukaran pengetahuan, sumber daya, dan inovasi yang dapat meningkatkan kualitas pembangunan (Rajulan et al., 2025). Selain itu, koordinasi yang baik antar pihak juga dapat mengurangi tumpang tindih kebijakan serta mempercepat pencapaian tujuan pembangunan yang berorientasi pada kepentingan nasional (Fasikin et al., 2025).
d. Peningkatan transparansi dan akuntabilitas
   Peningkatan transparansi dan akuntabilitas merupakan prasyarat penting dalam pembangunan infrastruktur yang berlandaskan nasionalisme (Sulaeman, 2025). Keterbukaan informasi terkait perencanaan, pelaksanaan, dan penggunaan anggaran akan meningkatkan kepercayaan publik terhadap pemerintah (Gaol et al., 2024). Selain itu, akuntabilitas yang kuat dapat mencegah terjadinya penyimpangan, seperti korupsi dan penyalahgunaan wewenang (Sakti et al., 2023). Dalam perspektif nasionalisme, transparansi dan akuntabilitas mencerminkan tanggung jawab moral kepada rakyat sebagai pemilik kedaulatan, sehingga pembangunan dapat berjalan secara jujur, adil, dan berintegritas (Puspita W et al., 2025).

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa nasionalisme terbukti menjadi landasan moral dalam pembangunan infrastruktur yang menekankan pemerataan, keadilan sosial, dan keberlanjutan. Implementasinya tercermin melalui kebijakan pembangunan wilayah 3T, pemanfaatan sumber daya lokal, serta partisipasi masyarakat. Selain itu, nasionalisme mendorong integritas, akuntabilitas, dan kolaborasi lintas sektor. Meskipun menghadapi berbagai tantangan, penguatan strategi berbasis nilai nasionalisme mampu mewujudkan pembangunan infrastruktur yang inklusif, berdaya saing, dan berorientasi pada kepentingan seluruh rakyat Indonesia.

PUSTAKA ACUAN

Abduramadani, M., Putri, A. A., Malli, A. B., Kholilah, N., Anggraeni, O. F., Permana, M. A., & Rodlilah, A. (2025). Meningkatkan Semangat Nasionalisme Melalui Jalan Sehat di Desa Jatisari, Kecamatan Pakisaji, Kabupaten Malang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Cerdas (JAPAKESADA)*, 31–42. https://journal.yapakama.com/index.php/JAPAKESADA/article/view/73

Adpenalia, K., & Sumarto, R. H. (2025). Peran Pemerintah Desa Belangin dalam Menyediakan Infrastruktur Jalan. *Journal of Indonesian Rural and Regional Government*, *9*(1), 120–134. https://doi.org/10.47431/jirreg.v9i1.633

Agustin, I. W., & Hariyani, S. (2023). *Pengelolaan Infrastruktur Kota dan Wilayah*. Universitas Brawijaya Press.

Akbar, R. S., Aji, M. B. K., Zhilal, M. F. Z., Aurora, D., Akbar, L. M. F., Khotimah, A. K., Rozansyah, D. Z., & Ragachdo, F. (2024). Urgensi Bela Negara Untuk Meningkatkan Jiwa Nasionalisme Dan Perananya Dalam Intergrasi Nasional. *Journal on Education*, *6*(4), 18552–18563. https://doi.org/10.31004/joe.v6i4.5815

Akibu, R. S. (2025). Pembangunan Berkelanjutan di Kabupaten Gorontalo Integrasi Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan. In *Perubahan Iklim dan Pembangunan Berkelanjutan*.

Arifin, M., Satyadharma, M., Putera, Z., & Mahdar, M. (2023). Analisis Pesan Nasionalisme dan Semangat Kebangsaan dalam Perspektif Media Online Lokal. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, *13*(2), 71–77. https://doi.org/10.20527/kewarganegaraan.v13i2.17917

Armawi, A. (2020). *Nasionalisme dalam Dinamika Ketahanan Nasional*. UGM Press.

Asfar, A. (2025). *Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Wilayah Pesisir*. Deepublish.

Asis, P. H., Mattalitti, M. I., Attamimi, U., Puspitafuri, C., Susanti, N., & Satyadharma, M. (2024). Eksistensi Terminal Waramosio Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Setempat (Ditinjau Dari Pendekatan Sosiologi). *Dialektika: Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, *9*(1), 126–135. https://doi.org/10.36636/dialektika.v9i1.4000

Baka, W. K., Rianse, U., Rajulan, M., Mursalim, S., Silondae, T. T. A., Sjachrawy, L. O. M. I., & Prasetyo, E. W. (2026). *Dari Sejarah Perjuangan Menuju Masa Depan Bangsa*. Luana Publishing House.

Basuki, I. (2024). Tantangan Tenaga Kerja Konstruksi dalam Infrastruktur Transportasi Berkelanjutan Menuju Indonesia Emas 2045. *Konferensi Nasional Teknik Sipil (KoNTekS)*, *2*(6). https://doi.org/10.62603/konteks.v2i6.261

Billah, H. U., Yunita, M. A., Pratama, M. A., & Kembara, M. D. (2023). Kesadaran Berpancasila Dalam Mempertahankan Identitas Nasional. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, *1*(2), 113–121. https://ejurnal.stie-trianandra.ac.id/index.php/JUBPI/article/view/1373

Candra, R., Fahira, W., Halim, H. H., Pahlevi, R., Anugrah, N., Ramadhan, A., & Nawawi, J. F. (2025). Peran Pancasila Dalam Mewujudkan Keadilan Sosial Bagi. *Journal Governance and Politics (JGP)*, *4*(1), 35–43. https://e-journal.iyb.ac.id/index.php/jgp/article/view/486

Daulay, H. A. (2022). *Cinta Tanah Air Perspektif Kepegawaian*. Penerbit Adab.

Dewi, D. A. P., Syamsinar, T., Sagita, W. R., & Jeni, F. (2025). Tantangan Profesionalisme Guru di Daerah 3T (Tertinggal, Terdepan, Terluar): Kajian Literatur terhadap Ketimpangan Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, *3*(4), 83–95.

https://doi.org/10.61722/jipm.v3i4.1053

Fahrurrozi, M., & Amrullah. (2025). *Economics Sustainable Keseimbangan Antara Pertumbuhan, Keberlanjutan, dan Ketahanan*. PT Literasi Nusantara Abadi Grup.

Farhan, M. F. (2022). Peran Nasionalisme dalam Kemandirian Bangsa dan Kemandirian Industri Pertahanan. *Jurnal Global Citizen : Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, *11*(2), 52–58. https://doi.org/10.33061/jgz.v11i2.8156

Farid, M. R. A. (2019). Pemerataan Pembangunan Sosial Ekonomi antara Indonesia Timur–Barat sebagai Upaya Mempererat Kebhinekaan. *Instructional Development Journal*, *2*(1), 6. https://doi.org/10.24014/idj.v2i1.6092

Faridah, S., Timur, F. G. C., & Afifuddin, M. (2023). Karakter Bangsa dan Bela Negara: Menumbuhkan Identitas Kebangsaan dan Komitmen Nasionalisme. *Jurnal Kewarganegaraan*, *7*(2), 2532–2539. https://doi.org/10.31316/jk.v7i2.5863

Fasikin, L. O., Kasim, S. S., Satyadharma, M., Asis, P. H., & Wahiyuddin, L. O. (2025). Penguatan Kepemimpinan Digital Di Sektor Pemerintahan Dalam Mendorong Peningkatan Layanan Publik Yang Akuntabel, Efisien Dan Efektif (Studi Pada Kantor Staf Ahli Gubernur Bidang Pemerintahan, Hukum Dan Politik Provinsi Sulawesi Tenggara). *The World of Public Administration Journal*. https://doi.org/10.37950/wpaj.v7i1.2105

Fauzi, S. (2026). *Sosiologi Pembangunan: Teori dan Konsep*. Penerbit KBM Indonesia.

Febriansyah, M., Tristian, H. D., & Suparmi, S. (2026). Manajemen Infrastruktur Publik dalam Mewujudkan Ketahanan Nasional yang Inklusif dan Berkelanjutan. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, *3*(1), 1283–1291. https://doi.org/10.61722/jmia.v3i1.8455

Gaol, L. L., Santoso, E. B., & Prasetyo, A. (2024). Penguatan Tata Kelola Keuangan Publik melalui Partisipasi Masyarakat dan Transparansi Informasi. *Jurnal Akademi Akuntansi Indonesia Padang*, *4*(1), 126–140. https://doi.org/10.31933/mwca7592

Gwijangge, P., Darman, S. E., & Rizal, S. E. (2022). *Partisipasi Masyarakat Desa dalam Pembangunan Infrastruktur*. CV. Cahaya Arsh Publisher & Printing.

Harsono, I., Sulistiowati, S., Apriyanto, A., & Demung, I. W. (2025). *Buku Referensi Pembangunan Ekonomi Kewilayahan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Haryono, D., & Ramlah, S. (2024). Mengatasi Ketimpangan Pembangunan antara Wilayah Barat dan Timur Indonesia: Tantangan dan Solusi Ekonomi. *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi*, *3*(3), 151–162. https://doi.org/10.54443/sinomika.v3i3.1736

Hasid, H. Z., Noor, A., & Kurniawan, E. (2022). *Ekonomi Sumber Daya Alam Dalam Lensa Pembangunan Ekonomi*. Cipta Media Nusantara.

Heriansyah, M. D., Lestari, A., Surbakti, N. J. B., Simanulang, K. A., & Bahgia, M. (2025). Peran Gerakan Nasionalisme Lokal dalam Membangun Integrasi Nasional Indonesia. *Journal of Social Studies Research*, *3*(1), 100–115. https://doi.org/10.33059/jssr.v3i1.11490

Hulu, A. R., Ndraha, A. B., Lase, D., & Halawa, O. (2024). Analisis Perencanaan Sumber Daya Manusia Perspektif Pengadaan Pegawai Negeri Sipil Di Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Gunungsitoli. *Arus Jurnal Sosial Dan Humaniora*, *4*(3), 1543–1552.

Hutajulu, H., Runtunuwu, P. C. H., Judijanto, L., Ilma, A. F. N., Ermanda, A. P., Fitriyana, F., & Wardhana, D. H. A. (2024). *Sustainable Economic Development: Teori dan Landasan Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan Multi Sektor di Indonesia*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Ikhwanudin, H., Satino, S., & Arnedi, A. (2026). *Buku Ajar Pendidikan Kewarganegaraan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Imsar, I., & Zaman, M. Q. (2024). Dampak Pembangunan Infrastruktur Terhadap Ekonomi Regional Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi-Qu*, *14*(2), 42. https://doi.org/10.35448/jequ.v14i2.30143

Iqbal, M. F., Aulya, M., Zulfikar, M. A., & Noor, R. F. (2024). Peran Hukum Lingkungan Hidup dalam Mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia terhadap Pencemaran Lingkungan. *Educationist: Journal of Educational and Cultural Studies*, *3*(1),

15–21. https://jurnal.litnuspublisher.com/index.php/jecs/article/view/205

Kadir, A., Edwin, R. S., & Hasina, H. (2025). Partisipasi Masyarakat dalam Program Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus Program PISEW di Kabupaten Konawe Kepulauan). *Kandole (Kajian Dan Analisis Multidisplin Layanan Edukasi)*, *1*(1), 36–42. https://journal.baktinusantarasultra.org/kandole/article/view/7

Khoerotunnisa, N., Qolbi, T., Kurniawan, A. A., & Qurratunnisa, A. S. (2025). Pemerataan yang tidak Merata: Infrastruktur dan Kesenjangan Sosial Pemicu Krisis Nasionalisme. *Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner*, *1*(03), 552–556. https://ojs.ruangpublikasi.com/index.php/jpim/article/view/637

Kurniawan, F., Wahyudi, S., & Supriono, D. (2025). Kepemimpinan Nasional Berlandaskan Pancasila: Strategi Pengelolaan Sumber Daya Alam, Sumber Daya Manusia, dan Teknologi sebagai Pilar Pertahanan Serta Antitesis terhadap Hegemoni Global. *Jurnal Teori Dan Pengembangan Pendidikan*, *9*(3). https://journal.fexaria.com/j/index.php/jtpb/article/view/574

Kusuma, K. C. D., Hermanto, K. L. P. D. I. D., Rudiawan, L. T. P. D. I. B., Amiruddin, M., & Han, M. (2024). *Manajemen Bela Negara: Konsep dan Tata Kelola Bela Negara Menuju Indonesia Emas*. Indonesia Emas Group.

Ladanu, S. H., Pamungkas, D. B. P., & Satyadharma, M. (2025). Etika Profesi Insinyur sebagai Pilar Good Governance dalam Pelayanan Publik. *Cangkal: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, *1*(2), 102–110. https://batuahjurnal.my.id/index.php/cjish/article/view/91

Lathifah, A., Mujahid, U., Erlambang, E. D., & Hakim, A. M. (2025). Mewujudkan Nasionalisme dalam Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Terkait dengan Kemajuan Globalisasi Sehingga Membentuk Negara Indonesia yang Bermoral dan Bermartabat. *Jurnal Hukum Nusantara*, *1*(1), 47–56. https://onlinejournal.penacceleration.com/index.php/jhn/article/view/127

Lubis, A. N. A. (2025). Semangat Kerja Sama dan Gotong Royong di Kalangan Masyarakat. *Jurnal Pendidikan Dan Humaniora Rumbio*, *2*(1). https://journal-rumbio.willyprint-art.my.id/index.php/ojs/article/view/62%0A

Mahlella, N. (2025). Strategi Penguatan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Daerah Berkelanjutan. *Jurnal Administrasi Publik*, *1*(1), 27–34. https://publikasi.nexusjurnal.com/index.php/japu/article/view/26/

Mu'minah, S., & Tjenreng, M. B. Z. (2025). Desentralisasi dan Ketimpangan Pembangunan Antar Daerah. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION : Economic, Accounting, Management and Business*, *8*(1), 342–351. https://doi.org/10.37481/sjr.v8i1.1053

Mulyadi, M., Satino, S., & Surahmad, S. (2024). Bela Negara, Politik dan Demokrasi di Indonesia dalam Pembangunan Berkelanjutan. *National Conference on Law Studies (NCOLS)*, *6*(1), 82–93. https://conference.upnvj.ac.id/index.php/ncols/article/view/2975/

Nasoha, A. M. M., Amelia, S. C., Hasna, D. K., Septiana, L., & Anggriani, R. (2025). Sinergi Pemerintah dan Sektor Swasta dalam Menerapkan Ekonomi Pancasila di Indonesia. *LITERA: Jurnal Ilmiah Mutidisiplin*, *2*(5), 820–829. https://litera-academica.com/ojs/litera/article/view/252

Nasrul, Satyadharma, M., Hado, Sulistyo, G. A., & Mursalim, S. (2026). Peran Insinyur Dalam Pengembangan Infrastruktur Transportasi Berbasis Prinsip Keberlanjutan: Kajian Literatur. *Rangas: Jurnal Teknik Dan Ilmu Terapan*, *1*(1), 58–67. https://batuahjurnal.my.id/index.php/rjtit/article/view/129

Nasution, A. M., Ulfa, N., & Harahap, N. (2024). Strategi Perencanaan Pembangunan Berkelanjutan. *Trending: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi*, *2*(1), 208–216. https://doi.org/10.30640/trending.v2i1.1943

Ningrum, E. P., Sumarno, M., Nursyamsi, S. E., & Siregar, N. (2024). Faktor Terkait Kesenjangan Ekonomi dan Kesejahteraan. *PRIVE: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, *7*(2), 116–126. https://doi.org/10.36815/prive.v7i2.3480

Pertiwi, R., Sujianto, S., & Mashur, D. (2024). Implementasi Pembangunan

Infrastruktur dalam Peningkatan Sosial Ekonomi di Kabupaten Kepulauan Meranti. *Ranah Research : Journal of Multidisciplinary Research and Development*, *6*(4), 594–605. https://doi.org/10.38035/rrj.v6i4.852

Pradana, A. W., & Perkasa, D. H. (2024). Manajemen SDM Internasional: Mengelola Kekuatan Tenaga Kerja Global dengan Knowledge Management. *Jurnal Perspektif Manajerial Dan Kewirausahaan (JPMK)*, *4*(2), 97–105. https://doi.org/10.59832/jpmk.v4i2.253

Prihatin, E., & Kadarsah, D. (2025). *Kebijakan Pendidikan Nasional: Transformasi Digital untuk Sistem yang Inklusif*. Indonesia Emas Group.

Puspita W, D. M. . A., Tabrani, A. M., Fatmawati, E., & Pramitha, D. (2025). Transparansi dan Akuntabilitas sebagai Pilar Good Governance dalam Manajemen Lembaga Pendidikan Islam. *AS-SUNNIYYAH*, *5*(01), 84–96. https://doi.org/10.62097/assunniyyah.v5i01.2859

Puspitawati, D. (2020). Pembangunan Wilayah Kepulauan Berlandaskan Poros Maritim dalam Perspektif Negara Kepulauan: Tantangan dan Peluang Perimbangan Keuangan Daerah. *Bina Hukum Lingkungan*, *4*(2), 251–263. https://bhl-jurnal.or.id/index.php/bhl/article/view/114

Rahayu, A. E., Setyawan, M. A. R., Al Mujahidin, S. M. A. M., & Fauzi, M. A. N. (2024). Pancasila dan Good Governance: Strategi Memperkuat Akuntabilitas Publik dalam Konteks Politik Identitas. *Jurnal Global Citizen : Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, *13*(1), 69–95. https://doi.org/10.33061/jgz.v13i1.10803

Rahman, K. Z., Kartika, N., & Darmayani, I. (2025). Pancasila sebagai Landasan Moral dan Etika Sosial dalam Kemajuan Ilmu Pengetahuan. *Journal of Education*, *1*(1), 82–89. https://doi.org/10.1234/59p60w98

Rahmatika, Z., Nugraha, P. T., Hasibuan, F. Y., Lestari, K., Istiqomah, Pratiwi, L. P., Qat, Q. D., Rismawati, S., & Ardana, T. V. (2024). Peran Akses Jalan dalam Meningkatkan Daya Saing UMKM di Daerah Terpencil. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, *2*(9), 1–14.

Rais, L., Halik, W., & Taopan, A. (2025). Keadilan Sosial dalam Pembangunan: Tinjauan Literatur terhadap Kebijakan Pembangunan dengan Adanya Efisiensi Anggaran dari Pusat. *Papua Journal Rais, L., Halik, W., & Taopan, A. (2025). Keadilan Sosial Dalam Pembangunan: Tinjauan Literatur Terhadap Kebijakan Pembangunan Dengan Adanya Efisiensi Anggaran Dari Pusat. Papua Journal of Sociology (PJS), 3(1), 38–55.of Sociology (PJS)*, *3*(1), 38–55. https://doi.org/10.33506/pjs.v1i1%20Maret.4736

Rajulan, M., Sulistyo, G. A., Syaiful, & Satyadharma, M. (2025). Semangat Pahlawan Sebagai Teladan dalam Membangun Transportasi Berkeadilan. *JIMU:Jurnal Ilmiah Multidisipliner*, *3*(04), 1326–1334. https://doi.org/10.70294/jimu.v3i04.1536

Ramdani, A., Ramadhina, N. Q., Heryadi, B., & Pratama, I. N. (2025). Infrastruktur sebagai Motor Pemerataan Ekonomi: Analisis Dampak Pembangunan Jalan Lingkar Selatan terhadap Konektivitas Wilayah di Pulau Lombok. *Prosiding Seminar Nasional Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan Dan Riset Ilmu Sosial*, *2*(1), 471–476. https://ejurnal.teraskampus.id/index.php/simetris/article/view/430

Rini, F. P., Faraswati, T., Solihati, A. R., & Khasanah, A. N. (2025). Analisis Peran Kebijakan Hilirisasi Industri dalam Memperkuat Kemandirian Ekonomi Nasional Berbasis Nilai-Nilai Pancasila. *Dinamika Pembelajaran : Jurnal Pendidikan Dan Bahasa*, *2*(4), 221–235. https://doi.org/10.62383/dilan.v2i4.2554

Rinovian, R., Wahyono, T. T., Riyadi, S., Ibrahim, & Samuji. (2025). Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal Sebagai Upaya Menumbuhkan Jiwa Nasionalisme. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, *4*(2), 9056–9065. https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.3325

Rusmulyani, K. (2020). *Semangat Nasionalisme dalam Bingkai Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa dan Bernegara*. Nizamia Learning Center.

Safitri, T. N., Satyadharma, M., & Asis, P. H. (2025). Media Online dan Penguatan Nasionalisme (Studi Kasus Pemberitaan Legiun Veteran Republik Indonesia Provinsi Sulawesi Tenggara). *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, *4*(02). https://ojs.smkmerahputih.com/index.php/juperan/article/view/1123

Sakti, F. T., Lestari, C. D., & Sumarni, E. (2023). Perspektif Akuntabilitas dalam Abuse of

Power Pejabat Publik di Indonesia. *Jurnal Dialektika: Jurnal Ilmu Sosial*, *21*(2), 149–155. https://doi.org/10.63309/dialektika.v21i2.170

Saputra, H. Y., Syah, N., & Azhar, A. (2025). Penerapan Prinsip Etika Lingkungan pada Kebijakan Pembangunan Berkelanjutan: Studi Literatur. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, *4*(3), 2972–2979. https://doi.org/10.31004/riggs.v4i3.2372

Saputro, W. A. (2025). Pembangunan Berkelanjutan: Dalam Proyek Bendungan Cijurey Berbasis Aspek Sosial, Ekonomi Dan Ekologi. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, *5*(3), 1364–1371. https://doi.org/10.59141/cerdika.v5i3.2480

Siahay, M. C., Ahmad, S. N., Gusty, S., Yusman, Supacua, H. A. I., Ampangallo, B. A., Rachman, R. M., Latupeirissa, J. E., Masdiana, & Maitimu, A. (2023). *Pembangunan Infrastruktur di Indonesia*. Tohar Media.

Silondae, T. T. A., Kasim, S. S., Satyadharma, M., Rachman, R. M., Almaliki, M. F., Mahdar, M., & Prasetyo, E. W. (2025). Sosialisasi Nilai Nasionalisme Melalui Televisi (Mengenang Sejarah Perjuangan Bangsa). *SMART HUMANITY: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *2*(1), 13–22. https://doi.org/10.70427/sh.v2i1.185

Silondae, T. T. A., & Satyadharma, M. (2025). Keterlibatan Veteran Dalam Kebijakan Publik Partisipatif: Perspektif Collaborative Governance. *JAGADDHITA: Jurnal Kebhinnekaan Dan Wawasan Kebangsaan*, *5*(1), 8–15. https://newjournal.unindra.ac.id/index.php/jagaddhita/article/view/517

Silondae, T. T. A., Satyadharma, M., & Safitri, T. N. (2025). Veteran RI sebagai Sumber Belajar Sejarah (Suatu Sumbangsih Pemikiran bagi Dunia Pendidikan). *Kandole (Kajian Dan Analisis Multidisplin Layanan Edukasi)*, *1*(2). https://journal.baktinusantarasultra.org/kandole/article/view/13

Silvia, A. N., & Myrna, R. (2024). Peran Masyarakat dalam Proses Perencanaan Anggaran Publik Untuk Meningkatkan Akuntabilitas dan Efektivitas Penggunaan Dana Publik. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, *8*(1). https://doi.org/10.29040/jie.v8i1.11145

Sjachrawy, L. O. M. I., Sahlan, M. F., Taziruddin, & Satyadharma, M. (2026). Tinjauan Literatur Mengenai Peran Partisipasi Publik dalam Meningkatkan Keberlanjutan Infrastruktur. *Rangas: Jurnal Teknik Dan Ilmu Terapan*, *1*(1), 48–57. https://batuahjurnal.my.id/index.php/rjtit/article/view/128

Sokoy, M., Aneta, Y., & Nani, Y. N. (2025). Peran Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur di Kelurahan Dembe Jaya. *Research Review: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, *4*(1), 577–584. https://doi.org/10.54923/researchreview.v4i1.193

Suaib, M. S. (2023). *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Penerbit Adab.

Sudarma, U. (2022). Pendidikan karakter dalam mewujudkan sumber daya manusia berdaya saing menuju Indonesia Emas 2045. *Sharia: Jurnal Kajian Islam*, *1*(1), 37–55. https://doi.org/10.59757/sharia.v1i1.4

Sugiastuti, R. H., & Pratama, M. R. (2022). Dampak Buruk Pembangunan Tanpa Pemerataan: Kesenjangan Ekonomi Antar Wilayah di Indonesia. *Profit: Jurnal Adminsitrasi Bisnis*, *16*(1), 79–90. https://doi.org/10.21776/ub.profit.2022.-16.01.8

Suharman, S., Nugroho, M., Muq'Asha, M. W., & Murti, H. W. (2018). Inovasi, Teknologi dan Peningkatan Daya Saing Industri. *Prosiding Seminar Nasional Peran Sektor Industri Dalam Percepatan Dan Pemulihan Ekonomi Nasional*, *1*(1), 137–148. http://ejournal.kemenperin.go.id/pmbp/article/view/4469

Sulaeman, A. (2025). Prinsip-Prinsip Demokrasi dan Good Governance. In *Pengantar Ilmu Pemerintahan: Konsep, Sistem dan Praktik* (p. 35).

Sultan, Rahayu, H. C., & Purwiyanta. (2023). Analisis Pengaruh Kesejahteraan Masyarakat Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, *5*(1), 75–83. https://doi.org/10.37034/infeb.v5i1.198

Sumadi, T., Pudjiastuti, S. R., & Sarbaini, H. S. I. (2024). *Membangun Tatanan Kebangsaan Indonesia Berbasis Kearifan Lokal*.

Taun, T., Ardiansyah, A. K., Azra, A. A., Hikmah, R., Ma'mun, S. P., & Khodijah,

S. (2024). Urgensi Integrasi Nasional sebagai Salah Satu Parameter Persatuan dan Kesatuan Bangsa. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, *5*(2), 2319–2328. https://doi.org/10.54373/imeij.v5i2.1031

Tirtosudarmo, R. (2025). *Mencari Indonesia 5: Ketimpangan, Ketidakadilan dan Masyarakat Pinggiran*. Media Nusa Creative (MNC Publishing).

Tosin, I. K., Mulyani, Y. S., & Halimah, L. (2025). Proposal Project: Cinta Tanah Air, Nasionalisme, dan Rasa Tanggung Jawab. *Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner*, *1*(03), 511–525. https://ojs.ruangpublikasi.com/index.php/jpim/article/view/632

Trenggana, W., & Vebritha, S. (2024). Peran Pemerintah dalam Pengadaan Tanah untuk Pembangunan Infrastruktur Publik: Studi Mekanisme dan Kebijakan. *Jurnal Publik*, *18*(02), 142–156. https://doi.org/10.52434/jp.v18i02.430

Ubaidillah, M. (2025). Karakteristik Pengambilan Keputusan Dalam Kontruksi Etos Kebangsaan. *AKSI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *3*(3), 211–223. https://doi.org/10.37348/aksi.v3i3.719

Wahyuningsih, S., & Husnulwati, S. (2021). Pembangunan Berwawasan Lingkungan dalam Kaitan Nilai–Nilai Pancasila ke Arah Tujuan Pembangunan Nasional. *Jurnal Education and Development*, *9*(3), 415–421. https://doi.org/10.37081/ed.v9i3.2725

Wajdi, F., & Putra, Z. (2021). The Implementation of Elementary Student Character Values Among the Bajo Tribe through Pancasila Values as Character Building. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHEs): Conference Series*, *4*(4), 95. https://doi.org/10.20961/shes.v4i4.50591

Watif, M., JT, A. R., Jumiati, Tahir, L. S. A., & Hikmah, N. (2024). Ketimpangan Sosial dan Kemiskinan Pada Masyarakat Perkotaan. *PESHUM : Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, *3*(4), 536–547. https://doi.org/10.56799/peshum.v3i4.3811

Werdiningsih, R. (2018). Membangun Semangat Nasionalisme Generasi Muda dalam Bingkai Pendidikan Karakter. *Mimbar Administrasi*, *15*(2), 1–17. https://doi.org/10.56444/mia.v14i18.903

Widyastuti, M. (2025). Pendidikan Pancasila sebagai Pilar Penguatan Moralitas Akademik di Perguruan Tinggi. *JAGADDHITA: Jurnal Kebhinnekaan Dan Wawasan Kebangsaan*, *5*(1), 57–66. https://doi.org/10.30998/f2etsp50

Yusrie, C. S., Aminah, S., Wasliman, I., & Sauri, R. S. (2021). Kebijakan Publik dan Kinerja Birokrasi Pendidikan Dalam Kompleksitas Perkembangan: *Jurnal Dirosah Islamiyah*, *3*(1), 126–143. https://doi.org/10.47467/jdi.v3i2.342